

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA & DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Inventarisasi merupakan proses mengelola pengadaan atau persediaan barang yang dimiliki oleh kantor atau perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya inventori suatu kegiatan usaha tidak akan terlaksana, untuk itu keberadaan inventori suatu kegiatan usaha tidak akan terlaksana, untuk itu keberadaan inventori sangat penting. Inventaris kantor sangatlah penting bagi kelangsungan sebuah instansi. Apabila salah satu atau beberapa perlengkapan mengalami gangguan, maka pasti akan menghambat jalannya roda perekonomian Perusahaan yang biasanya berupa tidak teraturnya keorganisasian inventaris kantor atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventaris perlengkapan kantor kerjasama (Andi, 2013).

QR code adalah suatu jenis kode matriks atau kode batang dua dimensi yang memiliki kemampuan menyimpan data didalamnya. QR code merupakan evolusi dari kode batang (Barcode). Barcode merupakan sebuah simbol penandaan objek nyata yang terbuat dari pola batang-batang berwarna hitam dan putih agar mudah untuk dikenali oleh komputer.

QR merupakan merk dagang terdaftar yang dikembangkan oleh Denso Wave, sebuah divisi Denso Cooperation yang merupakan sebuah

perusahaan Jepang. QR code dipublikasikan pada tahun 1994 dengan tujuan untuk melacak kendaraan dibagian manufaktur dengan cepat dan dengan respon yang cepat pula.

Semua orang dapat menggunakan QR code secara gratis karena Denso telah membuat patennya untuk umum. Menurut Rouillard dalam (Feri, 2015) pada dasarnya bahwa QR code dikembangkan sebagai suatu kode yang memungkinkan isinya untuk dapat diterjemahkan dengan kecepatan tinggi.

2. 2 Dasar Teori

2. 2. 1 Inventaris

Menurut Sugiama (2013) Inventarisasi aset adalah serangkaian kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, pelaporan hasil pendataan aset, dan mendokumentasikannya baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud pada suatu waktu tertentu. Sedangkan menurut PP No. 27 2014: "Inventarisasi adalah kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan Barang Milik Negara atau Daerah". Dan menurut KBBI inventarisasi merupakan pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik kantor, (sekolah, rumah tangga, dan sebagainya) yang dipakai dalam melaksanakan tugas. Jadi dari ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa inventarisasi merupakan semua kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan barang-barang milik suatu instansi baik itu barang yang diadakan dengan pembelian menggunakan anggaran maupun barang yang merupakan hibah atau pemberian. 8 Di dalam buku set Pariwisata , Dr. A Sugiama (2013) menjelaskan bahwa inventarisasi merupakan tahap ketiga setelah

tahap perencanaan kebutuhan dan tahap pengadaan. Tujuan dari dilakukannya inventarisasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan tertib administrasi,
2. Untuk pengamanan terhadap asset yang ada,
3. Untuk melakukan pengendalian dan pengawasan pada asset.

Jenis barang atau asset yang perlu diinventarisasi ada dua, yaitu:

1. Barang atau asset yang berwujud, contohnya tanah, bangunan, peralatan atau perlengkapan, dll.
2. Barang atau asset yang tidak berwujud, contohnya hak paten, hak cipta, hak merek, dll.

2. 2. 2 QrCode

Kode QR atau (Quick Response Code) merupakan salah satu bentuk enkripsi data yang dicetuskan pertama kali oleh Denso Wave yaitu sebuah perusahaan jepang dan dipublikasikan pada tahun 1994 (Wave, 2011). Kode QR berupa gambar dua dimensi (2D) awalnya diusulkan untuk digunakan pada industry anufacture, mobile marketing, perusahaan retailing dan juga digunakan untuk pelacakan kendaraan dibagian manufaktur, namun sekarang kode QR ini sudah digunakan dalam berbagai konteks untuk mempermudah pekerjaan manusia didunia. Informasi yang ada di dalam sebuah kode QR bermacam-macam tergantung keinginan pengguna, misalnya pada situs-situs di internet biasanya kode QR berisi link download atau link kesuatu situs tertentu. Smartphone yang memiliki fitur pemindaian kode QR bias langsung download atau mengunjungi link tersebut dengan

mudah. Penggunaanya hanya perlu mengarahkan pemindaian yang ada di smartphone ke arah kode QR yang ada.

Perkembangan teknologi smartphone membuat penggunaan kode QR semakin meluas dan digunakan dalam enkripsi kode passport, visa dan Id card (Trujillo, 2012). Sosialisasi produk dan iklan mobile, termasuk linkWeb maskapai boarding pass (Wave, 2011). Memfasilitasi inventory control, penataan saham, dan checkout (Mostafa, 2015). Dan sebagai langkah-langkah yang efisien dan efektif menghubungkan perusahaan dengan pelanggan maka kode QR dapat discan oleh ponsel, kemudian terhubung dengan web dan tentunya menyediakan konten pengguna akhir (Huang, 2012).

2. 2. 3 HTTPS

Pada dasarnya HTTPS (*Hypertext Transfer Protocol Secure*) merupakan suatu protokol komunikasi dalam jaringan *internet*. HTTPS dapat diartikan sebagai bentuk protokol *internet* yang paling *valid* dan yang paling aman. HTTPS ini akan melindungi integritas serta kerahasiaan antara situs dan komputer pengguna. Https bukan protokol yang terpisah, tetapi mengacu pada kombinasi dari interaksi HTTP normal melalui *Socket Layer* terenkripsi SSL (Secure) atau *Transport Layer Security* (TLS) mekanisme transportasi (Tri Yudo Wibisono, 2019).

Hal ini menjamin perlindungan yang wajar dari penyadap dan (asalkan dilaksanakan dengan benar dan otoritas sertifikasi tingkat atas melakukan pekerjaan mereka dengan baik) serangan.

2. 2. 4 PHP

PHP adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS. Ketika dipanggil dari *web browser*, program yang ditulis dengan *PHP* akan di-parsing 10 didalam *web server* oleh *interpreter PHP* dan diterjemahkan ke dalam dokumen *HTML*, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke *web browser* (Tri Yudo Wibisono, 2019).

2. 2. 5 MySQL

MySQL merupakan salah satu sistem yang sering digunakan oleh para pengguna untuk menyelesaikan beberapa persoalan, yang dimana sistem ini bersifat relasional atau biasa dikenal dengan *Relational Database Management System – RDBMS*) yang bersifat *open source* dan telah dikembangkan oleh *Structured Query Language (SQL)*. Secara umum, *MySQL* ini sendiri merupakan *software* yang di fungsikan untuk mengelola berbagai data dan informasi di *database* yang menggunakan bahasa pemrograman *SQL*.

2. 2. 6 CSS (Cascading Style Sheets)

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan salah satu bahasa pemrograman web untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah

web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. Sama halnya *styles* dalam aplikasi pengolahan kata seperti Microsoft Word yang dapat mengatur beberapa *style*, misalnya *heading*, *subbab*, *bodytext*, *footer*, *images*, dan *style* lainnya untuk dapat digunakan bersama-sama dalam beberapa *file*. Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman web yang dibuat dengan bahasa HTML dan XHTML (Tri Yudo Wibisono, 2019).

2. 2. 7 HTML (HyperText Markup Language)

HTML adalah, (*HyperText Markup Language*) sebuah bahasa *standard* yang digunakan oleh *browser* Internet untuk membuat halaman dan dokumen pada sebuah Web yang kemudian dapat diakses dan dibaca layaknya sebuah artikel. HTML juga dapat digunakan sebagai link link antara file-file dalam situs atau dalam komputer dengan menggunakan *localhost*, atau link yang menghubungkan antar situs dalam dunia internet. *HTML* saat ini merupakan *standard* Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh *World Wide Web Consortium* (W3C) (Tri Yudo Wibisono, 2019).